

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI BERBASIS SOAL ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) BERDASARKAN TINGKAT KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 17 RANTAU**

Mellania¹, Rosmayadi², Wasis Suprpto²
^{1,2,3}PGSD Institut Sains Dan Internasional Singkawang
[1mellaniamelan876@gmail.com](mailto:mellaniamelan876@gmail.com), [2rosmayadialong@gmail.com](mailto:rosmayadialong@gmail.com),
[3wasissoeprpto@gmail.com](mailto:wasissoeprpto@gmail.com),

ABSTRACT

Numeracy literacy ability is one of the important abilities for students to have. One of the factors that influence numeracy literacy ability is students' learning initiative and learning independence. This study aims to: 1) describe numeracy literacy ability based on AKM questions based on the level of learning independence of grade V students of SD Negeri 17 Rantau; 2) describe the factors that influence numeracy literacy ability based on AKM questions based on the learning independence of grade V students of SD Negeri 17 Rantau. The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were 18 grade V students of SD Negeri 17 Rantau. The object of this study is numeracy literacy ability based on AKM questions based on the level of learning independence. Data collection techniques in this study used numeracy literacy ability tests, learning independence questionnaires, and interviews. The results of the study obtained were 1) numeracy literacy skills based on AKM questions based on the level of learning independence, namely, (a) students with a high learning independence category are quite capable of meeting the three indicators of numeracy literacy skills well, and have an average score of 69.25 with moderate criteria; (b) students with a moderate learning independence category are quite capable of meeting the three indicators of numeracy literacy skills well, and have an average score of 58.87 with moderate criteria; (c) students with a low learning independence category are only able to meet the first indicator, namely solving problems in the context of everyday life, but have not been able to analyze information, and have not been able to interpret the results of the analysis to make decisions well, and have an average score of 47.83 with low criteria. 2) factors that influence numeracy literacy skills based on AKM questions based on student learning independence are from the students themselves, including the level of learning motivation, interest, student intellectuality, independence, and concentration.

Keywords: *learning independence, numeracy literacy skills*

ABSTRAK

Kemampuan literasi numerasi adalah salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi adalah inisiatif belajar dan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri 17 Rantau; 2) untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri 17 Rantau. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 17 Rantau yang berjumlah 18 siswa. Objek pada penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes kemampuan literasi numerasi, angket kemandirian belajar, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar yaitu, (a) siswa dengan kategori kemandirian belajar tinggi sudah cukup mampu dalam memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi dengan baik, dan mempunyai rata-rata nilai 69,25 dengan kriteria sedang; (b) siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang sudah cukup mampu dalam memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi dengan baik, dan mempunyai rata-rata nilai 58,87 dengan kriteria sedang; (c) siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah hanya mampu memenuhi indikator pertama yaitu memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari, tetapi belum mampu menganalisis informasi, serta belum mampu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan dengan baik, dan mempunyai rata-rata nilai 47,83 dengan kriteria rendah. 2) faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan kemandirian belajar siswa yaitu dari siswa itu sendiri, diantaranya meliputi tingkat motivasi belajar, minat, intelektual siswa, kemandirian, dan konsentrasi.

Kata Kunci: kemandirian belajar, kemampuan literasi numerasi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang dibutuhkan oleh individu untuk memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan dalam proses perkembangan individu ataupun perkembangan masyarakat

dengan tujuan yang mana maksud dan arah pendidikan itu adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, baik itu sebagai individu ataupun manusia itu sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013).

Sebagaimana tujuan pendidikan yang terdapat pada UU No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yakni mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran serta belajar bagi siswa agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara aktif sehingga berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, keberadaan pendidikan tidak hanya sekedar untuk mempersiapkan siswa agar mampu memperoleh profesi atau jabatan di masa mendatang, melainkan lebih dari itu.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai akademis, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan saat ini diharapkan dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kemampuan komunikasi dan

kolaborasi yang kuat, ahli dalam menggunakan teknologi keterampilan berpikir kreatif dan inovatif serta kemampuan untuk memecahkan masalah Mawaddah dkk (2023). Pendidikan menjadi suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dan hidup, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu Nugraha dkk (2020:4).

AKM pada jenjang Sekolah Dasar khususnya Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 yang dilakukan pada jenjang SD/MI di kelas V (Hendriyanto, 2021). Pengambilan pada jenjang kelas seperti kelas V ini dimaksudkan supaya siswa bisa merasakan revisi pembelajaran pada saat mereka masih berada di sekolah tersebut serta mampu memahami pelajaran yang cukup serta tidak membebani siswa. Tidak hanya itu,

AKM juga diperlukan untuk memotret akibat dari proses pembelajaran di tiap satuan pendidikan. Sekolah dapat dikatakan sudah berkontribusi pada hasil belajar yang diukur dalam AKM, sebab siswa kelas V sudah menghadapi proses pembelajaran di sekolahnya (Kemendikbud, 2021).

Pada saat pelaksanaan AKM tahun 2021 dalam memahami soal siswa mengalami kebingungan dikarenakan siswa baru mengenali soal literasi numerasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mahmud dkk (2019) menyatakan bahwa mengerjakan soal AKM, siswa mengalami kesulitan pada saat memahami soal dari segi pemahaman kemampuan membaca serta kalimat matematika dengan minimnya pemahaman siswa dari segi materi prasyarat, kesulitan dalam mengembangkan rencana penyelesaian, serta kesulitan dalam menentukan kesimpulan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ratna dkk (2021) menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal AKM masih tergolong rendah dan dalam menghadapi AKM siswa memerlukan perencanaan lebih lanjut.

Pelaksanaan AKM yang ideal seharusnya mampu berhasil dalam menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan AKM mulai dari persiapan siswa, perangkat/sarana, serta kesiapan sekolah serta guru atau pendidik. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan AKM seharusnya dapat berjalan lancar dan tercapai ketuntasan pengerjaan soal. Evaluasi akhir pelaksanaan AKM seharusnya mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari hasil capaian minimum siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan AKM yang ideal harus mampu memberikan peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah. Namun, implementasi pelaksanaan AKM tidak seperti yang diharapkan karena masih dalam tahap awal pelaksanaan. Khususnya pendidikan dasar, terjadi kendala permasalahan pelaksanaannya (Lestari dkk,2022).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tempat penelitian ini berasal di SD Negeri 17 Rantau. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 17

Rantau yang terdiri dari 18 siswa dan dipilih 9 siswa yang terdiri dari 3 siswa dengan kemandirian belajar tinggi, 3 siswa dengan kemandirian belajar sedang, dan 3 siswa dengan kemandirian belajar rendah, dilanjutkan ke tahap wawancara. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes kemampuan literasi numerasi, angket kemandirian belajar, dan wawancara. Teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah kredibilitas data.

Untuk mengukur kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SDN 17 Rantau peneliti menggunakan soal tes berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal. Selain menggunakan soal tes, peneliti juga menggunakan angket kemandirian belajar yang dibagikan kepada siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan. Adapun indikator kemandirian belajar yang diukur yaitu: 1) Memiliki rasa percaya diri, 2) Berperilaku disiplin, 3) Memiliki rasa tanggung jawab, 4) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, 5) Dapat mengontrol diri. Rekapitulasi hasil tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
1. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa

Kategori Angket	Kriteria Tes	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-Rata Tes	Kriteria Rata-Rata Tes
Tinggi	Tinggi	2	167	83	
	Sedang	1	65	65	
	Rendah	1	45	45	
Total		4	277	69,25	Sedang
Sedang	Tinggi	2	160	80	
	Sedang	4	254	63	
	Rendah	2	50	25	
Total		8	464	58,87	Sedang
Rendah	Tinggi	1	75	75	

	Sedang	2	122	61	
	Rendah	3	90	30	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan kemandirian belajar kategori tinggi berjumlah 4 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria sedang dengan rata-rata nilai 69,25, kemudian siswa dengan kemandirian belajar kategori sedang berjumlah 8 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria sedang dengan rata-rata nilai 58,87, dan siswa dengan kemandirian belajar kategori rendah berjumlah 6 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria rendah dengan rata-rata nilai 47,83. Pada masing-masing kategori kemandirian belajar akan dipaparkan data mengenai hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa berbasis soal AKM per indikator.

2. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Sedang

Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar yang telah diberikan, peneliti memilih 3 subjek perwakilan untuk diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan

literasi numerasi siswa pada setiap kriteria yaitu kode S-5 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi, kemudian S-18 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria sedang, dan S-4 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal tes yang mencakup tiga indikator kemampuan literasi numerasi sebagai berikut:

a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai angka dan simbol dalam soal cerita matematika.

b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari

berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai informasi mengenai berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dsb).

3. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Rendah

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan, terpilih subjek dengan kode S-15, S-7, dan S-10 yang mewakili kemandirian belajar tinggi untuk diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan literasi numerasi siswa pada kriteria tinggi, sedang dan rendah, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal tes yang mencakup tiga indikator kemampuan literasi numerasi.

a) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks

kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan mampu Pada indikator

b) Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai informasi mengenai berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dsb).

Pembahasan

1. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 17 Rantau

Dari hasil penelitian diperoleh kemampuan literasi numerasi diukur berdasarkan tingkat kemandirian belajarnya. Berdasarkan pendapat Hidayat (2020) mengatakan bahwa kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku sehingga dengan adanya perubahan tingkah laku tersebut anak memiliki peningkatan dalam berfikir. Perhitungan hasil tes

dikategorikan antara kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah kemudian diurutkan berdasarkan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Rantau pada siswa kelas V dengan siswa yang berjumlah 18 orang.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa sebagian siswa kategori kemandirian belajar sedang cukup mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks sehari-hari, kemudian siswa cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Purwasih dkk (2018:69) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan, menafsirkan, dan merumuskan matematika dalam

berbagai konteks, kemampuan penalaran matematis dan kemampuan konsep, prosedur, dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memperkirakan kejadian yang dimanfaatkan menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

a. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Rendah

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi tinggi cukup menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator literasi numerasi yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, siswa cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram,

dsb), dan siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar dan perkembangan intelektual yang baik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 17 Rantau

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek dengan kemampuan literasi numerasi tingkat kemandirian belajar kategori tinggi menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi subjek adalah faktor kemandirian, intelektual, minat dan motivasi. Pada faktor kemandirian dimana siswa memiliki inisiatif belajar dengan mencari jawaban sendiri dan memanfaatkan catatan yang ada sebagai sumber materi dan berusaha mandiri memahami soal yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Daroes dkk menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa menuntut siswa untuk berpikir lebih kuat dan kritis karena agar berpartisipasi aktif di dalam

proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Hazimah dkk (2023) mengemukakan faktor penyebab rendahnya literasi numerasi siswa yang pertama yaitu faktor rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya motivasi serta minat belajar matematika pada siswa. Selain itu, kurangnya kemandirian belajar siswa untuk mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal matematika. Rata rata siswa selalu mengeluh jika diberikan soal matematika, siswa hanya ingin mengerjakan tipe soal yang mudah dan yang sudah diberikan contoh sebelumnya, rata-rata siswa tidak mau diberikan tipe soal yang sedikit sulit serta yang tidak ada rumusnya untuk proses penyelesaiannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar tinggi siswa kelas V SDN 17 Rantau berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai sebesar 69,25. Penganalisaan hasil tes

kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kemandirian belajar tinggi mempunyai rata-rata kemampuan literasi numerasi pada kriteria sedang. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan soal pada ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Diperoleh bahwa masing-masing kategori kemandirian belajar tinggi mempunyai kriteria kemampuan literasi numerasi yang berbeda-beda.

2. Kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang siswa kelas V SDN 17 Rantau berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai sebesar 58,87. Penganalisaan hasil tes kemampuan literasi numerasi

berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang mempunyai rata-rata kemampuan literasi numerasi pada kriteria sedang. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan soal pada indikator pertama yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah konteks kehidupan sehari-hari, dan pada indikator kedua yaitu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa masih kurang mampu dalam mengerjakan soal pada indikator ketiga yaitu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing kategori kemandirian belajar sedang mempunyai kriteria kemampuan literasi numerasi yang berbeda-beda.

3. Kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar rendah siswa kelas V SDN 17 Rantau berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai sebesar

47,83. Penganalisaan hasil tes kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah mempunyai rata-rata kemampuan literasi numerasi pada kriteria rendah. Sebagian besar siswa kurang mampu mengerjakan soal pada ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait matematika dasar memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing kategori kemandirian belajar rendah mempunyai kriteria kemampuan literasi numerasi yang kurang dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

4. Faktor memengaruhi kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri, diantaranya meliputi

tingkat motivasi belajar, minat, intelektual siswa, kemandirian, serta konsentrasi. Faktor motivasi yaitu siswa berusaha mencari informasi, memecahkan masalah dengan kemauan sendiri dan ketekunan diri dalam belajar. Faktor minat yaitu siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga siswa fokus pembelajaran dan mempunyai pengetahuan luas karena memiliki minat untuk menguasai atau memahami materi. Faktor intelektual yaitu siswa yang kurang memiliki keinginan untuk belajar dan tidak berusaha mencari informasi terkait materi serta siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis dan kemampuan menalar sehingga dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan mudah. Faktor kemandirian yaitu siswa yang berusaha untuk mengerjakan dan memahami soal yang diberikan secara mandiri dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Faktor konsentrasi dimana siswa yang berkonsentrasi baik dapat berpikir cepat dan baik dalam pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K. E. (2022). *Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. 11(3).
- Asrijanty, Pusmenjar, K. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(02), 237–247.
- Fauzanah, A. E. (2022). *Analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hendriyanto. (2021, January). *Jadwal Asesmen Nasional Diundur ke September-Oktober 2021*. Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbud.
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/jadwal-asesmen-nasional-diundurke-september-oktober-2021>.
- Kalsum, U., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Pada Kelas 5 Sdn 027 Takatidung. *PASCAL (Journal of Physics and Science Learning)*, 7(1), 20-26.
- Mahmud, M.R., dan Pratiwi 2019. Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1):69-88.
- Mawaddah, M., Mamlu'ah, A. W., Darmansyah, R., Barokah, A., Yulistiana, I., Liklikwatil, N., & Hasanah, N. (2023). *Manajemen Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Novita, N., Mellyzar., & Herizal. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5 (1), 172-179.
- Nugraha, Moh Fahmi. "Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar." Tasikmalaya : *Edu Publisier*, 2020.